

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesadaran ekologis adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan hidup. Ini mencakup pemahaman akan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem serta tindakan konkrit untuk mengurangi dampak negatif terhadap alam. Dengan meningkatnya kesadaran ekologis, muncul gaya hidup yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Komunitas JPG adalah contoh nyata dari upaya meningkatkan kesadaran ekologis melalui berbagai kegiatan dan program yang dirancang untuk melestarikan lingkungan. Mereka menginspirasi perubahan pola pikir dan perilaku dengan mempromosikan tindakan-tindakan yang dapat menjaga Kesehatanlingkungan, seperti pengelolaan sampah yang bijak, penanaman pohon, dan penggunaan sumber daya secara efisien. Aksi-aksi nyata ini penting untuk memastikan kelangsunganhidup manusia di bumi yang sehat dan lestari.

Program kerja yang dirancang secara tidak langsung mau membentuk sikap dan pola pikir tentang kesadaran merawat lingkungan hidup sebagai penunjang kehidupan manusia. Pendidikan sejatinya memberikan bekal ilmu dan karakter yang kokoh dalam jangka panjang. Artinya bahwa pendidikan itu terjadi seumur hidup sehingga pembentukan karakter kesadaran ekologis dan pola pikir ramah lingkungan menjadi satu titik tolak yang baik untuk generasi yang akan datang.

Hasil penelitian yang dilakukan di SMAS John Paul II Maumere, dapat disimpulkan bahwa kegiatan peduli lingkungan di Komunitas John Paul Green sangat berpengaruh terhadap kesadaran ekologis peserta didik di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere. Peserta didik yang aktif terlibat dalam kegiatan peduli lingkungan memiliki

tingkat kesadaran ekologis yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan peduli lingkungan dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kesadaran ekologis peserta didik.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

- 1) Menyelenggarakan kegiatan peduli lingkungan secara rutin dan terencana untuk melibatkan lebih banyak peserta didik dalam upaya melestarikan lingkungan.
- 2) Mengintegrasikan materi-materi tentang lingkungan dan keberlanjutan dalam kurikulum pendidikan sehingga peserta didik memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya menjaga lingkungan.
- 3) Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan peduli lingkungan seperti tempat pengelolaan sampah, taman sekolah, dan lain sebagainya.
- 4) Melibatkan lebih banyak pihak di dalam kegiatan peduli lingkungan, seperti guru, orang tua, dan masyarakat sekitar sekolah, untuk mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam upaya melestarikan lingkungan.
- 5) Penelitian selanjutnya bisa melihat aspek ekologis lainnya dalam Ensiklik *Laudato Si*.

Lingkungan di Komunitas John Paul Green dan SMAS Katolik St. John Paul II Maumere dapat memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap kesadaran ekologis peserta didik dan masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. DOKUMEN DAN ENSIKLIK

Ensiklopedia. (2004). Kesadaran Lingkungan. Jakarta: Lantabora Press.  
UU RI No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140.

### II. BUKU-BUKU

Abdulsyahni. (2012). Sosisologi. Jakarta: Bumi Aksara.

Ali Yafie. (2006). Merintis Fiqh Lingkungan hidup. Yayasan Amanah. Abdurrahmad

Fathoni. (2006) Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan

Skripsi. Jakarta: PT Rineka cipta.

Bambang Marhijanto. (1999) Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini.

Surabaya: Terbi Terang.

Erwati Aziz. (2013). Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan

Agama Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fuad Amsyari. (1986). Prinsip-prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan.

Jakarta: Gahalia Indonesia.

Martin Harun OFM. (2015). Ensiklik Laudato Si Paus Fransiskus. Jakarta: Obor

M. Bahri Ghazali. (1991). Konsep Ilmu Menurut Al-Ghazali: Suatu Tinjauan

Psikologik Pedagogik. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

Otto Soemarno. (1986). Ekologi: Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Jakarta:

Midas Surya.

Karden Eddy Sontang Manik. (2007). Pengelolahan Lingkungan. Jakarta:

Djambatan.

Ramadhan Tosepu. (2016). *Epidemiologi Lingkungan: Teori dan Aplikasi*.

Sugiyono.(2015) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta..

Sudarmawan Danin. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Siahaan. (2004). *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.

Widyawati Fransiska. (2019) *Turut Belajar dan Mendidik*. Manggarai: Penerbit Unika Santu Paulus Ruteng.

### **III. ARTIKEL DAN JURNAL**

Ahmad Afandi, Amous Neolaka, dkk. (2012) Kesadaran lingkungan Masyarakat dalam Pemeliharaan Taman Lingkungan. *Jurnal Menara Jurusan Teknik Sipil*.

Azmi Fadila. (2012). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa melalui Proram Adiwiyata di SMAN 1 Medan. *Jurnal Geografi*.

Dunlap, Van Liere. ( 2000). Measuring Edorsment of the New Ekological Paradigma Revised NEP Scale. *Journal of Social Issues*.

Rezkita, Shanta & Kristi Wardani. (2018). Pengintegrasian Pendidikan Lingkungan Hidup Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*.

Istiqomah.( 2019). Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik, di MAN 1 Pekan

Baru Sebagai Sekolah Adiwiyata. *Jurnal Dinamika Lingkungan*.

Ismail, M.Jen. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.

Lubis Puspa. (2020). Profil Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA di Aceh.

Ithof Mohamad. (2018). Minimnya Kesadaran Akan Akuntabilitas Masyarakat Terhadap Lingkungan Sekitar. *Projek artikel*.

Purwanti, Dwi 2017. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *Jurnal Riset Pedagogik, Volume 1 Nomor 2*

Purnama Wahyuni. (2020). Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Sekolah untuk Meningkatkan Kesadaran Ekologis Siswa. *Ruteng: Jurnal Pendidikan*

#### **IV. SKRIPSI**

Nurhaliza, Alfina. (2023). *Pengaruh Kegiatan Jumad Bersih Terhadap Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sekampung Udik*. Universitas Lampung.

#### **V. WAWANCARA**

AMM. Wawancara di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere, 8 Mei 2024.

SL. Wawancara di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere, 8 Mei 2024.

AV. Wawancara di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere, 7 Mei 2024.

ACSJ. Wawancara di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere, 8 Mei 2024.

MS. Wawancara di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere, 8 Mei 2024.

MDA. Wawancara di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere, 8 Mei 2024.

KKB. Wawancara di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere, 8 Mei 2024.

MA. Wawancara di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere, 8 Mei 2024.

AST. Wawancara di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere, 8 Mei 2024.

PIL. Wawancara di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere, 8 Mei 2024.

MOD. Wawancara di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere, 8 Mei 2024.

## **VI. INTERNET**

Suyud Warno Utomo, *Buku Materi Pokok Ekologi*, Diakses pada tanggal 23 Februari 2024 dari situs [www.pustaka.ut.ac.id/lib/2016/08/08/biol4215-ekologi-edisi-2/](http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/2016/08/08/biol4215-ekologi-edisi-2/).